

BAB I

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan merupakan hak setiap orang yang dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang harus diwujudkan dengan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.¹ Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.² Rumah Sakit juga pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.³

Rumah sakit yang bertahan pada masa dewasa ini adalah rumah sakit yang berusaha menjalin kedekatan dengan pasien atau konsumen. Pengukuran ideal diharapkan mampu menilai atribut yang sesungguhnya diharapkan oleh pasien atau konsumen. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan R.I No, 159.b/Men.Kes/Per/II/1988 tentang Rumah Sakit, Bab V, Pasal 19 dinyatakan, bahwa "setiap rumah sakit harus mempunyai ruangan untuk penyelenggaraan

¹Kementrian Kesehatan, *Peraturan Menteri Kesehatan R.I Undang – Undang Nomer 44 tentang Rumah Sakit*, Jakarta, Kementrian Kesehatan, 2009, hlm.2.

²*Ibid.*, hlm.3.

³*Ibid.*

rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, penunjang medik dan non medik, serta harus memenuhi standardisasi bangunan rumah sakit”.Maka suatu pelayanan yang diselenggarakan rumah sakit harus memiliki suatu standar acuan ditinjau dari segi sarana fisik bangunan, serta prasarana atau infrastruktur jaringan penunjang yang memadai.⁴

Dalam memenuhi suatu standar acuan tersebut diperlukan suatu pedoman perencanaan rumah sakit yang memadai, salah satunya adalah rumah sakit islam ideal pada masa kejayaan Islam. Rumah sakit pertama dibangun atas permintaan Khalifah Al Walid bin ‘Abdul Malik (705 M – 715 M) seorang khalifah dari Dinasti Umayyah. Tempat perawatan yang dikenal dengan nama ‘Bimaristan’ itu disediakan tak hanya bagi penderita leprosozia tapi juga bagi penderita lepra yang saat itu merajalela. Untuk merawat para pasien itu, khalifah menggaji tenaga perawat dan dokter.⁵ Setelah berdirinya RS Baghdad, di metropolis intelektual itu mulai bermunculan RS lainnya. Konsep pembangunan beberapa RS di Baghdad itu merupakan ide dari Al-Razi, dokter Muslim terkemuka.

Menurut klasifikasi Rumah Sakit Swasta di Indonesia, salah satu rumah sakit yang memiliki standar pelayanan berdasarkan nilai – nilai Islam adalah Rumah Sakit Islam Sultasn Agung. Rumah sakit ini merupakan rumah sakit dibawah naungan Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung. Rumah sakit ini merupakan Rumah Sakit Islam terkemuka di Semarang Provinsi Jawa Tengah Indonesia dengan berbagai prestasi dan keunggulan. Rumah Sakit Islam Sultasn Agung dalam pelayanan kesehatan yang selamat menyelamatkan, pelayanan

⁴*Ibid.*

⁵Ruslan, H,*Khazanah*, Jakarta, Gramedia,2010, hlm. 13.

pendidikan dalam rangka membangun generasi *khaira ummah*, dan pengembangan peradaban Islam menuju masyarakat sehat sejahtera yang dirahmati Allah.⁶

Melalui latar belakang tersebut, penulis sangat tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang Konsep Ideal Rumah Sakit Islam di terapkan dalam Rumah Sakit Islam Sultan Agung dengan Indikator Bimaristan. Dari penelitian ini diharapkan Rumah Sakit Islam Sultan Agung telah memenuhi konsep rumah sakit ideal dalam Islam.

A. Alasan Pemilihan Judul

Alasan yang menjadi pertimbangan dalam penulisan skripsi yang berjudul “Konsep Ideal Rumah Sakit Islam Pada Rumah Sakit Islam Sultan Agung dengan Indikator Rumah Sakit Bimaristan di Masa Khalifah Harun Al - Rasyid” adalah untuk mengetahui apakah Rumah Sakit Islam Sultan Agung memiliki karakter menerapkan konsep rumah sakit Islam ideal.

B. Rumusan Masalah

Mengingat luasnya bidang pembahasan, maka untuk lebih memperjelas dan memberi arah yang tepat dalam penulisan skripsi ini perlu adanya pembatasan masalah dalam pembahasannya. Penulis membatasi permasalahan dalam penulisan skripsi ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah Rumah Sakit Islam Sultan Agung memiliki karakter konsep rumah sakit ideal Bimaristan di masa Khalifah Harun Al – Rasyid?

⁶Tim Buku 40 Tahun RSI Sultan Agung, 40 Tahun RSI Sultan Agung Mengabdikan dan Melayani, 2011, hlm.2.

2. Bagaimana Rumah Sakit Islam Sultan Agung menerapkan konsep rumah sakit ideal?

C. Tujuan Penulisan Skripsi

Tujuan dari penelitian yang diharapkan dapat dicapai antara lain :

1. Secara teoritis, dapat menambah khazanah pengetahuan dan keilmuan keislaman.
2. Secara praktis, dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat dan pengelola Rumah Sakit Islam Sultan Agung tentang rumah sakit Islam Ideal.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan pengertian serta memberikan gambaran yang jelas terhadap judul skripsi ini, maka penulis perlu memberikan batasan-batasan dalam istilah atau pengertian sebagai berikut :

1. Rumah Sakit

Rumah sakit adalah tempat menyediakan dan memberikan pelayanan kesehatan yang meliputi berbagai masalah kesehatan. Secara umum rumah sakit adalah rumah sakit yang dapat merawat pasien yang menderita berbagai macam penyakit dan telah memiliki beberapa dokter ahli.⁷

⁷Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1990, hlm.758

2. Rumah Sakit Islam Sultan Agung

Rumah Sakit Islam Sultan Agung adalah rumah sakit yang terletak di jalan raya Kaligawe km 4 Semarang Jawa Tengah yang berdiri pada 17 Agustus 1971. Rumah Sakit Islam Sultan Agung adalah Rumah Sakit Islam terkemuka dalam pelayanan kesehatan yang selamat menyelamatkan, pelayanan pendidikan dalam rangka membangun generasi *khaira ummah*, dan pengembangan peradaban Islam menuju masyarakat sehat sejahtera yang dirahmati Allah.⁸

3. Indikator

Indikator menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sesuatu yang dapat memberikan (menjadi) petunjuk atau keterangan.⁹

4. Bimaristan

Pada masa kejayaan Islam tempat mengobati dan merawat orang yang sakit dikenal dengan sebutan 'Bamaristan' atau 'Maristan'. "ide membangun RS sebagai tempat merawat orang sakit mulai diterapkan pada awal kekhalifahan Islam. Dunlop (1986) dikutip dari sebuah jurnal menyatakan bahwa Bimaristan berasal dari bahasa Persia yang dibagi menjadi dua kata yaitu *bimar* dan *istan*. *Bimar* berarti orang sakit dan *ristan* berarti tempat atau rumah bagi orang sakit.¹⁰

⁸Tim Buku 40 Tahun RSI Sultan Agung, 40 Tahun RSI Sultan Agung Mengabdikan dan Melayani, 2011, hlm,2.

⁹Tim KBBI, Kata dasar, (online),(<http://kbbi.web.id>),di akses pada tanggal 31Agustus 2016.

¹⁰Sidek , R. S. Transformation of Hospital in the civilization From Medical Treatment Center into a Teaching Hospital. *Medwell*, 2012, hlm 435-439.

Bimaristan merupakan rumah sakit yang terpadu memberikan promosi kesehatan, perawatan pada penyakit, pengembangan dan penemuan ilmu kedokteran.¹¹

5. Masa khalifah Harun Ar- Rasyid

Masa khalifah Harun Ar- Rasyid merupakan masa perkembangan ilmu pengetahuan terbesar sepanjang sejarah peradaban Islam. Masa khalifah Harun Ar- Rasyid berlangsung pada tahun 786 M – 809 M. Pada masa ini dimana Rumah sakit Islam pertama. Setelah berdirinya Rumah sakit Baghdad, di metropolis intelektual itu mulai bermunculan rumah Sakit lainnya. Konsep pembangunan beberapa rumah sakit di Baghdad itu merupakan ide dari Al-Razi, dokter Muslim terkemuka. Rumah Sakit pada masa ini disebut dengan nama Bimaristan.¹²

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan, penulis tidak menemukan suatu penelitian yang secara spesifik membahas Konsep Rumah Sakit Islam pada Rumah Sakit Islam Sultan Agung dengan Indikator Bimaristan pada masa Khalifah Harun Ar - Rasyid. Penulis menemukan beberapa penelitian yang membahas tentang Rumah Sakit Islam Sultan Agung, diantaranya karya ilmiah yang berjudul “Implementasi Misi Peradaban Islam Di Rumah Sakit Islam SultanAgung Dengan Indikator Rumah Sakit Bimaristan Pada Masa Khalifah Harun Ar-Rasyid” yang ditulis

¹¹W.Tschanz, D,Bimaristans and the rise of modern healthcare system., *ASPETAR*, 2002, hlm 438-443.

¹²Ruslan, H, *Khazanah*, Jakarta, Gramedia,2010, hlm. 13.

oleh Akhida Miftahul Jannah dkk. Objek penelitiannya adalah Rumah Sakit Islam Sultan Agung dengan indikator yang sama yaitu bimaristan di masa Khalifah Harun Ar-Rasyid, namun hanya sebatas implementasi misi peradaban pada Rumah Sakit Islam Sultan Agung belum membahas secara terperinci tentang konsep Rumah Sakit Islam.¹³

Karya ilmiah lain yang penulis temukan adalah “Pengaruh Peningkatan Pelayanan dengan Prinsip-Prinsip Syari'ah Pada Rumah Sakit Islam terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus Pada RSI Sultan Agung Semarang)” yang ditulis oleh saudara Alek Abdan Syakuro, mahasiswa UIN Walisongo Semarang Jurusan Ekonomi Islam. Objek penelitian yang diambil saudara Alek adalah Pelayanan dengan Prinsip – Prinsip Syariah pada Rumah Sakit Islam Sultan Agung.¹⁴

Kemudian Skripsi Fajri Ziha Rahman Yang Berjudul “Penerapan *Total Quality Management* (TQM) serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pelayanan Islami Dan Kepuasan Konsumen di Rumah Sakit Islam Kendal” yang mana objek penelitiannya dilakukan di Rumah Sakit Islam Kendal bukan pada Rumah Sakit Islam Sultan Agung.¹⁵

¹³Akhida Miftahul J. dkk, *Implementasi Misi Peradaban Islam Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Dengan Indikator Rumah Sakit Bimaristan Pada Masa Khalifah Harun Ar-Rasyid*, Semarang, Unissula, 2015, hlm. 1

¹⁴Alek Abdan S., *Pengaruh Peningkatan Pelayanan Dengan Prinsip-Prinsip Syari'ah Pada Rumah Sakit Islam Terhadap Kepuasan Pelanggan(Studi Kasus Pada Rsi Sultan Agung Semarang)*, IAIN Walisongo, 2010, hlm.5

¹⁵Fajri Ziha R, *Penerapan Total Quality Management (Tqm) Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pelayanan Islami Dan Kepuasan Konsumen Di Rumah Sakit Islam Kendal*, Semarang, Unissula, 2011, hlm. 4

Sebagaimana penjelasan di atas, memang Rumah Sakit Islam Sultan Agung telah banyak diteliti. Akan tetapi pembahasan tentang konsep rumah sakit Islam belum dibahas dan diteliti.

F. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Dalam rangka mendapatkan hasil studi yang representative, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. *Field Research*, yaitu observasi penelusuran data secara langsung melalui wawancara dengan tokoh-tokoh sumber data.
- b. *Library Research*, yaitu suatu upaya untuk mengumpulkan buku-buku dan kitab yang ada relevansinya dengan penulisan skripsi yang akan disusun. Menurut Sutrisno Hadi *Library Research* adalah suatu riset kepustakaan atau penelitian murni.¹⁶

2. Sumber Data

a. Sumber Primer

Sumber primer yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah buku dan internet. Adapun buku-buku yang penulis gunakan sebagai rujukan pertama adalah buku Peradaban Islam karya Musthafa As-Siba'I, Sumbangan Peradaban Islam Pada Dunia karya Raghil As-sirjani, Sumbangan Keilmuan Islam pada Dunia karya Ahmad Fuad B., Peraturan Menteri Kesehatan R.I No,

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta, Prec Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1987, hlm. 9

159.b/Men.Kes/Per/II/1988 tentang Rumah Sakit dan sumber lain baik dari majalah, maupun internet yang relevan dengan skripsi ini.

b. Sumber Sekunder

Untuk memperkuat data sumber primer, penulis melakukan wawancara dengan beberapa responden, diantaranya dengan Manager Bimbingan dan Pelayanan Islami Rumah Sakit Islam Sultan Agung, staff Kesehatan Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung, Mahasiswa Kedokteran Universitas Sultan Agung dan Pasien. Jadi, dalam skripsi ini wawancara sifatnya hanya sebagai penguat data bukan sebagai sumber utama data.

3. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Deduktif

Metode deduktif adalah suatu pola berpikir yang dalam pengambilan kesimpulan berangkat dari peristiwa-peristiwa yang sifatnya umum, kemudian ditarik kesimpulan khusus. Karena pengambilan kesimpulannya bersifat khusus, maka keutuhan kesimpulan mutlak diperlukan.

b. Spesifikasi yang digunakan dalam Penelitian

Spesifikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif analitis, karena hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan secara menyeluruh dan sistematis mengenai judul skripsi ini.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan arah yang jelas dalam rangkaian penulisan ini, penulis akan mencantumkan sistematikanya dalam bentuk kerangka laporan sebagai berikut:

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN DEKLARASI

HALAMAN KATA PENGANTAR

ABSTRAK

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Alasan Pemilihan Judul
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penulisan Skripsi
- D. Penegasan Istilah
- E. Kajian Pustaka
- F. Metode Penulisan Skripsi
- G. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB II SEJARAH RUMAH SAKIT ISLAM DI MASA HARUN AR –
RASYID DAN SEJARAH RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN
AGUNG

- A. Sejarah Rumah Sakit Bimaristan pada Masa Harun Ar - Rasyid

B. Karakter dari Rumah Sakit Bimaristan pada Masa Harun Ar - Rasyid

C. Sejarah Rumah Sakit Islam Sultan Agung

BAB III PENERAPAN KONSEP IDEAL RUMAH SAKIT ISLAM PADA RUMAH SAKIT ISLM SULTAN AGUNG SEMARANG

A. Visi dan Misi Rumah Sakit Islm Sultan Agung

B. Tujuan Rumah Sakit Islm Sultan Agung

C. Penerapan nilai – nilai Islam pada Rumah Sakit Islm Sultan Agung

BAB IV ANALISI PENERAPAN KONSEP IDEAL RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG DEGAN INDIKATOR RUMAH SAKIT BIMARISTAN DI MASA KHALIFAH HARUN AR - RASYID

A. Rumah Sakit Islam Sultan Agung sebagai Rumah Sakit Pendidikan (Teaching Hospital)

B. Tenaga Medis Rumah Sakit Islam Sultan Agung

C. Pelayanan Rumah Sakit Islam Sultan Agung

D. Perkembangan Rumah Sakit Islam Sultan Agung dari waktu ke waktu

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS